

PEMETAAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI AKUNTANSI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 KOTA MOJOKERTO

Vita Nurmayasari
Joni Susilowibowo

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRACT

Limitations of the media provided by the school become the burdens for the teachers to deliver lesson to the students. Based on the research can be concluded as follow: (1) PowerPoint as media used by the teacher for class XI in SMAN 1 Mojokerto City because it considered quite attractive for the students and the teacher masters the media; (2) the result of the study has been examined by the expert and it determined that this media is flexible to be used as the media for teaching accounting and it was indicated by the percentage 72,14% with a basic competency categories to make a decent overview of accounting cycle of service and 69,29% with category for basic competency the company financial reporting service; and (3) the responses of students to the use of media PowerPoint is very well and it's demonstrated by the results of student questionnaires with 78,13% for both categories of basic competency to make an overview of the accounting cycle and 82,15% service company with basic competency categories for company financial reporting services.

Keywords: Instructional Media, Accounting Lesson

ABSTRAK

Keterbatasan media yang disediakan oleh SMA Negeri 1 Kota Mojokerto menjadi kendala guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) media pembelajaran Power Point yang digunakan oleh guru kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto; (2) Hasil telaah dari ahli media ini adalah layak untuk digunakan menjadi media pembelajaran mata pelajaran akuntansi ditunjukkan dengan hasil persentase yaitu 72,14% dengan kategori layak untuk kompetensi dasar membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa dan 69,29% dengan kategori layak untuk kompetensi dasar membuat laporan keuangan perusahaan jasa; dan (3) Respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran power point ini sangat baik ditunjukkan dengan hasil angket siswa 78,13% dengan kategori baik untuk kompetensi dasar membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa dan 82,15% dengan kategori baik untuk kompetensi dasar membuat laporan keuangan perusahaan jasa.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Mata Pelajaran Akuntansi

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting di dalam memajukan suatu bangsa. Karena suatu bangsa bisa dikatakan maju apabila mempunyai

sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu dengan pendidikan.

Ada banyak permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh Indonesia. Rendahnya kualitas pendidikan merupakan salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia. Kualitas pendidikan pada setiap jenjang pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai. Kerena dengan melihat prestasi belajar siswa, dapat diketahui seberapa jauh siswa tersebut menguasai mata pelajaran yang telah diajarkan. Dalam jenjang pendidikan SMA jurusan IPS, kualitas pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Salah satu materi yang diajarkan di mata pelajaran ekonomi adalah materi akuntansi.

Prestasi belajar siswa disekolah sering diindikasikan dengan permasalahan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Indikasi ini dimungkinkan karena siswa merasa tidak termotivasi di dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Sehingga menyebabkan siswa kurang atau tidak memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

Penyebab dari siswa tidak termotivasi di dalam mengikuti pembelajaran di kelas salah satunya adalah pembelajaran yang diberikan

guru kurang menarik. Hal ini merupakan hal yang wajar yang dialami oleh guru yang tidak memahami kebutuhan dari siswa tersebut baik dalam karakteristik, maupun dalam pengembangan ilmu. Dalam hal ini peran seorang guru sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik dan tidak hanya menggunakan pembelajaran berbasis konvensional.

Arsyad (2007) mengatakan bahwa media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar. Maka dari itu, media pembelajaran berperan penting dalam proses belajar mengajar.

Menurut Sudjana (2007), dalam memilih media untuk proses belajar mengajar sebaiknya memperlihatkan kriteria-kriteria sebagai berikut: (1) ketepatannya dengan tujuan pembelajaran; artinya suatu media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, (2) dukungan terhadap isi bahan pelajaran; artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar

lebih mudah dipahami siswa, (3) kemudahan memperoleh media; artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya-tidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar sehingga lebih efektif, (4) keterampilan guru dalam menggunakannya; apa pun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran, (5) tersedia waktu untuk menggunakannya; sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung, (6) sesuai dengan taraf berpikir siswa; memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.

SMA Negeri 1 Kota Mojokerto merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang berada di Kota Mojokerto. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Mojokerto diperoleh beberapa fakta bahwa keterbatasan media yang disediakan oleh sekolah menjadi kendala guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Sehingga guru tidak bisa secara maksimal dalam menggunakan

media pembelajaran. Padahal peranan media sangatlah penting di dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru akuntansi juga belum pernah diuji kelayakannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pemetaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto”.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah (1) mengetahui media pembelajaran apa saja yang digunakan dan alasan guru menggunakan media pembelajaran tersebut pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto, (2) mengetahui kelayakan media pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi yang digunakan kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto, dan (3) mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto.

Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Sadiman (2007), kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga pesan tersebut dapat tersampaikan.

Jadi, media pembelajaran adalah segala alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran dalam proses belajar mengajar yang berfungsi untuk memperlancar keberhasilan siswa dalam belajar.

Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Sadiman (2007), fungsi media pembelajaran antara lain: a) memperjelas suatu pesan agar tidak terlalu verbalistik; b) mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra; c) menimbulkan motivasi belajar, interaksi belajar secara langsung antara murid dengan sumber belajar; d) memungkinkan anak dapat belajar mandiri sesuai dengan minat dan kemampuan secara visual, auditori dan kinestetiknya; e) memberi rangsangan yang sama dan menimbulkan persepsi yang sama; f) proses pembelajaran

mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), dan bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikasi), dan tujuan pembelajaran. Jadi media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegunaan media pembelajaran adalah untuk membantu guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, memperjelas penyampaian materi pelajaran, menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar, dan menjadikan siswa dapat belajar mandiri sesuai minatnya.

Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Sudjana (2007), manfaat media dalam proses belajar mengajar antara lain: a) proses belajar mengajar akan lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi dalam belajar; b) materi pelajaran lebih jelas maknanya, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami; c) metode mengajar akan lebih bervariasi, sehingga siswa

tidak merasa bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar; d) siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar, karena tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan manfaat media pembelajaran adalah pembelajaran menjadi lebih menarik, mempersingkat waktu pembelajaran yang diperlukan, memperjelas makna dari materi pelajaran, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, metode mengajar lebih bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan, siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar, dan proses belajar mengajar dapat dilakukan kapan dan di mana diinginkan.

Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2007), ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media; a) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan dan secara umum mengacu pada salah satu atau lebih gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik; b)

tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi; c) praktis, luwes, dan bertahan. Media mudah diperoleh atau mudah dibuat sendiri oleh guru dan dapat digunakan kapan saja dan dimana saja dengan peralatan yang tersedia disekitarnya tanpa adanya paksaan jika tidak tersedia waktu, dana, dan sumber daya untuk memproduksi; d) guru terampil menggunakannya, ini merupakan salah satu kriteria utama yang harus ada dalam pemilihan media; e) pengelompokan sasaran, penggunaan media harus memperhatikan jumlah kelompok yang akan diberi pembelajaran agar media tepat digunakan untuk jenis tertentu dan lebih efektif; f) mutu teknis. Pengembangan visual baik gambar maupun fotografi harus memenuhi persyaratan teknis misalnya, visual pada slide harus jelas dan informasi yang ingin disampaikan tidak terhalangi oleh elemen lain yang berupa latar belakang.

Jadi, ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, antara lain: harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, tepat untuk mendukung materi pelajaran, guru terampil dalam menggunakannya, tersedianya waktu di dalam proses

belajar mengajar, sesuai dengan taraf berpikir siswa.

Karakteristik Media Pembelajaran Dua Dimensi

Menurut Daryanto (2010), media dua dimensi adalah alat peraga yang hanya memiliki ukuran panjang dan lebar pada satu bidang datar. Media pembelajaran dua dimensi meliputi grafis, media bentuk papan, dan media cetak yang penampilan isinya tergolong dua dimensi.

Karakteristik Media Pembelajaran Tiga Dimensi

Menurut Daryanto (2010), media tiga dimensi ialah sekelompok media tanpa proyeksi yang disajikan secara visual tiga dimensional. Kelompok media ini dapat berbentuk sebagai benda asli baik hidup maupun mati, dan dapat pula berbentuk sebagai tiruan yang mewakili aslinya.

Pembuatan Media Presentasi

Menurut Daryanto (2010), salah satu media yang digunakan guru dalam menyampaikan materi adalah Microsoft Power Point yang dikeluarkan oleh perusahaan software Microsoft. Program ini cukup populer karena sebagian besar

komputer disekolah sudah diinstall Microsoft Office sehingga kita tinggal menggunakannya. Ada beberapa prinsip yang perlu dipertimbangkan ketika akan mengembangkan media presentasi, antara lain: a) harus dikembangkan sesuai dengan prosedur instruksional karena media presentasi yang dibahas ini adalah untuk keperluan pembelajaran; b) pesan-pesan yang disajikan dalam media presentasi sebaiknya dibuat secara garis besar dan tidak detail, sebab penjelasan secara detail akan disajikan oleh penyaji; c) unsur-unsur yang perlu dikembangkan dalam media presentasi ini antara lain memiliki kemampuan untuk menampilkan teks, grafis, warna, animasi, dan unsur audio visual; d) kemenarikan media presentasi yang dibuat dan prinsip kebenaran materi.

Menurut Daryanto (2010), kegiatan yang perlu dilakukan pada saat menulis naskah media presentasi adalah menguraikan materi-materi pokok sesuai tujuan yang telah dirumuskan. Agar materi tersebut dapat disajikan di dalam media presentasi dengan baik maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain: a) menentukan topik sesuai dengan materi yang akan disampaikan; b) menyiapkan materi yang sesuai

dengan tujuan yang telah dirumuskan; c) mengidentifikasi bahan-bahan materi yang sesuai dengan karakteristik media presentasi; d) materi yang ditulis hanya poin poin penting saja; e) materi yang disajikan dalam berbagai format teks, gambar, animasi, atau audio-visual; f) materi yang ditulis harus cukup lengkap, jelas, dan mudah dipahami; g) materi yang disajikan harus sistematis agar mudah dipahami.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Dalam penelitian ini penelitian deskriptif digunakan untuk menjelaskan gambaran umum tentang media pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS yang digunakan di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah empat kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Mojokerto terdiri dari XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Random Sampling*. Teknik ini dalam pengambilan sampel

penelitian diacak dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih adalah kelas XI IPS 4.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi, wawancara dan angket. Wawancara dilakukan kepada guru akuntansi SMA Negeri 1 Kota Mojokerto. Angket respon siswa disebarkan kepada siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Kota Mojokerto.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan deskriptif untuk mengetahui media pembelajaran apa yang digunakan dan alasan menggunakan media pembelajaran tersebut di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto.

Data hasil telaah ahli media dan hasil respon siswa dihitung dengan rumus:

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan:

K : Persentase

F : Jumlah Jawaban Responden

N : Skor Tertinggi dalam Angket
 I : Jumlah Pernyataan dalam Angket
 R : Jumlah Responden

(Riduwan, 2011)

HASIL PENELITIAN

Wawancara Guru tentang Penggunaan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Endar Astutik, S.Pd selaku

Telaah Media Pembelajaran di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto

guru akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto, media yang digunakan untuk proses belajar mengajar akuntansi adalah media power point karena media power point sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan dan guru juga menguasai media tersebut sehingga dipilih digunakan untuk proses pembelajaran.

Tabel 1
 Hasil Tabulasi Telaah Ahli Media
 Komponen Kelayakan Isi

Sub Komponen	Persentase (%) KD 1	Kategori	Persentase (%) KD 2	Kategori
A. Cakupan Materi	81,25%	Sangat Layak	87,5%	Sangat Layak
B. Akurasi Materi	68,75%	Layak	75%	Layak
C. Kemutakhiran	70,83%	Layak	62,5%	Layak
D. Mengandung Wawasan Kontekstual	62,5%	Layak	62,5%	Layak
E. Mengembangkan Wawasan Kontekstual	62,5%	Layak	50%	Cukup Layak
Rata-rata Penilaian	70%	Layak	68,75%	Layak

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh hasil bahwa secara umum media pembelajaran yang diteliti telah layak untuk digunakan karena memenuhi komponen kelayakan isi yang terdiri dari cakupan materi, akurasi materi,

kemutakhiran, mengandung wawasan kontekstual, dan mengembangkan wawasan kontekstual.

Hasil penilaian dari ahli media pada komponen kelayakan kebahasaan dapat disajikan dari tabel dibawah ini.

Tabel 2
 Hasil Tabulasi Telaah Ahli Media
 Komponen Kelayakan Kebahasaan

Sub Komponen	Persentase (%) KD 1	Kategori	Persentase (%) KD 2	Kategori
A. Sesuai dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik	87,5%	Sangat Layak	87,5%	Sangat Layak
B. Komunikatif	75%	Layak	75%	Layak
C. Lugas	75%	Layak	62,5%	Layak
D. Koherensi Keruntutan Alur Pikir	62,5%	Layak	62,5%	Layak
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia yang Benar	68,75%	Layak	50%	Cukup Layak
F. Penggunaan Istilah	75%	Layak		
Rata-rata Penilaian	73,96%	Layak	68,75%	Layak

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh hasil bahwa secara umum media pembelajaran yang diteliti telah layak untuk digunakan karena memenuhi komponen kelayakan kebahasaan yang terdiri dari sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik,

komunikatif, lugas, koherensi keruntutan alur pikir, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar, dan penggunaan istilah.

Hasil penilaian dari ahli media pada komponen kelayakan penyajian dapat disajikan dari tabel dibawah ini.

Tabel 3
Hasil Tabulasi Telaah Ahli Media
Komponen Kelayakan Penyajian

Sub Komponen	Persentase (%) KD 1	Kategori	Persentase (%) KD 2	Kategori
A. Teknik Penyajian	81,25%	Sangat Layak	75%	Layak
B. Pendukung Penyajian Materi	68,75%	Layak	59,38%	Cukup Layak
C. Penyajian Pembelajaran	71,88%	Layak	65,63%	Layak
D. Penyajian Ilustrasi Teks dan Gambar	70,83%	Layak	75%	Layak
Rata-rata Penilaian	72,12%	Layak	67,31%	Layak

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh hasil bahwa secara umum media pembelajaran yang diteliti telah layak untuk digunakan karena memenuhi komponen kelayakan penyajian yang

terdiri dari teknik penyajian, pendukung penyajian materi, penyajian pembelajaran, penyajian ilustrasi teks dan gambar.

Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto

Tabel 4
Hasil Tabulasi Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran

Pernyataan	Persentase (%) KD 1	Kategori	Persentase (%) KD 2	Kategori
1	90%	Sangat Baik	91,25%	Sangat Baik
2	81,88%	Sangat Baik	83,75%	Sangat Baik
3	75%	Baik	75%	Baik
4	87,5%	Sangat Baik	85,63%	Sangat Baik
5	82,5%	Sangat Baik	82,5%	Sangat Baik
6	81,88%	Sangat Baik	83,13%	Sangat Baik
7	75,63%	Baik	76,88%	Baik
8	81,25%	Sangat Baik	81,25%	Sangat Baik
9	80%	Baik	80%	Baik
Jumlah	78,13%	Baik	82,15%	Sangat Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa rata-rata sebagian besar siswa menyatakan baik dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi pada kompetensi dasar membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa dan membuat laporan keuangan perusahaan jasa. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran yang digunakan oleh guru sesuai dengan materi pembelajaran. Guru juga terampil dalam menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dibuat oleh guru juga jelas, menarik, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Sehingga membuat siswa termotivasi dalam belajar dan membantu dalam mengingat materi pembelajaran.

PEMBAHASAN

Media Pembelajaran yang Digunakan dan Alasan Guru Menggunakan Media Pembelajaran tersebut

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Endar Astutik, S.Pd selaku guru akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS, menggunakan media power point. Ibu Endar menggunakan media power point

karena media power point sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan sehingga membuat siswa semangat dalam mendengarkan materi yang disampaikan. Bu Endar juga menguasai media power point sehingga tidak kesulitan dalam menerangkan materi pembelajaran.

Menurut Arsyad (2007), media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar

Menurut Arsyad (2007), ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media antara lain: sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai berdasarkan tujuan instruksional; tepat untuk mendukung isi pelajaran; praktis, luwes, dan bertahan; guru terampil menggunakannya; pengelompokan sasaran; dan mutu teknis.

Selain media pembelajaran, metode pembelajaran juga berperan penting dalam proses belajar mengajar. Guru dalam menggunakan metode pembelajaran harus mempertimbangkan beberapa hal yaitu: a) tujuan pembelajaran yang ingin dicapai; b) materi pembelajaran; c) kemampuan

guru; d) kemampuan siswa; e) sarana seperti ruangan, biaya, dan waktu.

Pada kompetensi dasar membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa, guru kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Mojokerto menggunakan media power point untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Karena media power point sangat menarik dan membuat siswa semangat dalam proses pembelajaran namun karakteristik materi berupa praktek sehingga penggunaan media power point saja dirasa kurang sesuai. Dengan demikian media yang lebih cocok untuk melengkapi power point adalah lembar praktek atau lembar kerja siswa. Karena pada kompetensi dasar ini banyak latihan-latihan soal sehingga siswa perlu dibekali ketangkasan dan keterampilan terhadap apa yang telah dipelajari pada materi sebelumnya.

Pada kompetensi dasar membuat laporan keuangan perusahaan jasa, guru kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Mojokerto menggunakan media power point untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan menggunakan metoda ceramah dan tanya jawab. Karena media power point sangat menarik dan membuat siswa semangat

dalam proses pembelajaran. namun karakteristik materi berupa praktek sehingga penggunaan media power point saja dirasa kurang sesuai. Dengan demikian media yang lebih cocok untuk melengkapi power point adalah lembar praktek atau lembar kerja siswa. Karena pada kompetensi dasar ini banyak latihan-latihan soal sehingga siswa perlu dibekali ketangkasan dan keterampilan terhadap apa yang telah dipelajari pada materi sebelumnya. Selain lembar kerja siswa sebaiknya guru juga menggunakan media yaitu contoh-contoh laporan keuangan. Sehingga siswa mengetahui bentuk laporan keuangan secara nyata. Hal ini membuat siswa lebih mudah dalam mengingat bentuk-bentuk laporan keuangan.

Jadi, guru akuntansi di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto dalam memilih media pembelajaran kurang tepat karena hanya mempertimbangkan keterampilan guru dalam menggunakan media dan tepat untuk mendukung isi pelajaran. Sedangkan kriteria yang lainnya tidak dipertimbangkan. Guru bisa menyampaikan materi pelajaran dengan baik jika guru tersebut mempertimbangkan metode pembelajaran yang digunakan, materi

pelajaran dan media pembelajaran yang tepat.

Kelayakan Media Pembelajaran di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto

Analisis kelayakan media pembelajaran yang berupa power point dan digunakan di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto berdasarkan data yang sudah diperoleh dapat dideskripsikan menurut kompetensi dasar.

Kelayakan media pembelajaran pada kompetensi dasar menyusun ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa dinyatakan layak ditinjau dari komponen kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, dan komponen kelayakan penyajian dengan persentase dari ahli media sebesar 72,14%. Menurut Riduwan (2011) persentase sebesar 72,14% termasuk dalam kriteria layak.

Menurut Arsyad (2007), ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media; a) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan dan secara umum mengacu pada salah satu atau lebih gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik; b) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau

generalisasi; c) praktis, luwes, dan bertahan. Media mudah diperoleh atau mudah dibuat sendiri oleh guru dan dapat digunakan kapan saja dan dimana saja dengan peralatan yang tersedia disekitarnya tanpa adanya paksaan jika tidak tersedia waktu, dana, dan sumber daya untuk memproduksi; d) guru terampil menggunakannya, ini merupakan salah satu kriteria utama yang harus ada dalam pemilihan media; e) pengelompokan sasaran, penggunaan media harus memperhatikan jumlah kelompok yang akan diberi pembelajaran agar media tepat digunakan untuk jenis tertentu dan lebih efektif; f) mutu teknis. Pengembangan visual baik gambar maupun fotografi harus memenuhi persyaratan teknis misalnya, visual pada slide harus jelas dan informasi yang ingin disampaikan tidak terhalangi oleh elemen lain yang berupa latar belakang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran pada kompetensi dasar menyusun ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa dinyatakan layak digunakan di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto karena sesuai dengan teori yang dinyatakan Arsyad (2007).

Kelayakan media pembelajaran pada kompetensi dasar membuat laporan

keuangan perusahaan jasa adalah layak ditinjau dari komponen kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, dan komponen kelayakan penyajian dengan persentase dari ahli media sebesar 69,29%. Menurut Riduwan (2011) persentase sebesar 69,29% termasuk dalam kriteria layak.

Menurut Arsyad (2007), ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media; a) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan dan secara umum mengacu pada salah satu atau lebih gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik; b) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi; c) praktis, luwes, dan bertahan. Media mudah diperoleh atau mudah dibuat sendiri oleh guru dan dapat digunakan kapan saja dan dimana saja dengan peralatan yang tersedia disekitarnya tanpa adanya paksaan jika tidak tersedia waktu, dana, dan sumber daya untuk memproduksi; d) guru terampil menggunakannya, ini merupakan salah satu kriteria utama yang harus ada dalam pemilihan media; e) pengelompokan sasaran, penggunaan media harus memperhatikan jumlah

kelompok yang akan diberi pembelajaran agar media tepat digunakan untuk jenis tertentu dan lebih efektif; f) mutu teknis. Pengembangan visual baik gambar maupun fotografi harus memenuhi persyaratan teknis misalnya, visual pada slide harus jelas dan informasi yang ingin disampaikan tidak terhalangi oleh elemen lain yang berupa latar belakang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran pada kompetensi dasar membuat laporan keuangan perusahaan jasa dinyatakan layak digunakan di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto karena sesuai dengan teori yang dinyatakan Arsyad (2007).

Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran

Respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto pada kompetensi dasar menyusun ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa secara keseluruhan dikategorikan baik ditunjukkan dengan persentase 78,13%.

Respon siswa terhadap media pembelajaran kompetensi dasar membuat laporan keuangan perusahaan jasa secara keseluruhan dikategorikan

baik ditunjukkan dengan persentase 82,15%.

Dari hasil respon siswa terhadap media pembelajaran secara keseluruhan sudah memenuhi kriteria pemilihan media dan manfaat media pembelajaran yang dikemukakan oleh Sudjana (2007) antara lain: 1) dukungan terhadap isi bahan pelajaran; 2) keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran; 3) sesuai dengan taraf berpikir siswa, sehingga maknanya mudah dipahami; 4) proses belajar mengajar akan lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi dalam belajar; 5) membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran; 6) materi pelajaran lebih jelas maknanya, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami.

Berdasarkan hasil respon siswa menyatakan bahwa media yang digunakan oleh guru akuntansi telah layak sesuai dengan Sudjana (2007), karena siswa merasa lebih termotivasi dalam belajar, lebih mudah dalam mengingat materi pelajaran, dan lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal berikut: 1) media yang digunakan guru SMA Negeri 1 Kota Mojokerto dalam proses belajar mengajar adalah media power point. Guru memilih menggunakan media tersebut karena media power point sesuai dengan materi pelajaran sehingga membuat siswa semangat dalam mendengarkan materi yang disampaikan. Guru juga menguasai media power point sehingga tidak kesulitan dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran; 2) hasil telaah dari ahli media ini adalah layak untuk digunakan menjadi media pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi untuk kompetensi dasar membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa dan kompetensi dasar membuat laporan keuangan perusahaan jasa; 3) respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran power point ini sangat baik untuk kompetensi dasar membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa dan untuk kompetensi dasar membuat laporan keuangan perusahaan jasa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut: 1) sebaiknya SMA Negeri 1 Kota Mojokerto menyediakan fasilitas yang lebih untuk proses belajar mengajar, agar guru lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran; 2) dalam memilih media pembelajaran, guru harus mempertimbangkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan media apa yang akan digunakan. agar siswa dapat menerima materi pelajaran dengan baik; 3) penempatan LCD Proyektor dengan papan tulis harus benar, yaitu media power point tidak boleh menutupi papan tulis sehingga perlu ada dua papan tulis.

DAFTAR RUJUKAN

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sadiman, Arief, dkk. 2007. *Media Pendidikan (Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun. 2010. *Suplemen Buku Pedoman Jurusan Pendidikan Ekonomi*. Surabaya: Unipress University.